



URUS MALIOBORO, SIAPKAN LEMBAGA KHUSUS

Sultan: Tak Tertib, Izin PKL Dicabut

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta semua anggota masyarakat termasuk pedagang kakilima (PKL) dan pengunjung kawasan semi pedestrian Malioboro untuk selalu menjaga kebersihan. Jika ada yang membandel dan tidak mau menjaga ketertiban maupun kebersihan di kawasan tersebut, izinnya bisa terancam dicabut.

"Kebersihan dan kenyamanan di Malioboro menjadi tanggung jawab bersama. Kalau sudah diberikan edukasi mereka tetap tidak mau menaati aturan yang ada dan menjaga ketertiban, izinnya dicabut saja," kata Sultan menjawab pertanyaan wartawan di Jogja Expo Center (JEC), Senin (6/2).

Sultan mengungkapkan, Pemda DIY selalu koordinasi dengan Pemkot Yogyakarta untuk menjaga kawasan semi pedestrian Malioboro. Sehingga keinginan untuk mewujudkan Malioboro yang bersih dan nyaman bagi para pengunjung bisa benar-benar diwujudkan, mengingat pembangunan di kawasan Malioboro belum sepenuhnya tuntas dan baru sebagian kecil yang dilakukan.

"Pembangunan saat ini baru sebagian kecil dari kawasan Malioboro. Jadi saya minta harus benar-benar ditertibkan dan disiplin ditegakkan. Soalnya kalau nantinya pembangunan itu sudah jadi dan tidak tertib bisa cepat rusak," terang Sultan.

Penjabat Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Rani Sjamsinarti mengatakan, kelembagaan khusus untuk mengelola dan memelihara Kawasan Khusus Keistimewaan, salah satunya kawasan Malioboro tengah digulirkan Pemda DIY dengan melibatkan Pemkot Yogya. Lembaga teknis tersebut kini tengah dikaji lebih lanjut terutama kemampuan untuk mengatur stakeholder yang ada di kawasan Malioboro supaya bisa segera diwujudkan tahun ini.

Rani Sjamsinarti mengungkapkan, kelembagaan khusus ini tengah diusulkan dan dimasukkan dalam Peraturan Daerah Istimewa (Perdais). Pihaknya tengah menyiapkan kelembagaan khusus tersebut apabila disetujui. Dalam Perdais Tata Ruang, kawasan Malioboro menjadi bagian dari kawasan imajiner strategis yang memungkinkan pengelolaannya berada di Pemda DIY.

"Tergantung Perdais tentang pemanfaatan dan pemeliharaan ruang publik keistimewaan. Setelah kawasan Malioboro ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Keistimewaan, kami bisa masuk atas izin Gubernur DIY tetapi masih ada porsi Pemkot Yogyakarta," ujar Rani.

Rani menuturkan, dengan adanya kelembagaan khusus ini nantinya pemeliharaan ruang publik terlebih dengan ditetapkannya Malioboro sebagai Kawasan Strategis Keistimewaan akan lebih tertata. Sejumlah problematika yang muncul pascarampungnya revitalisasi semi pedestrian Malioboro Tahap I selesai, membutuhkan pengelolaan

khusus.

"Dalam SOP pemeliharaan semi pedestrian Malioboro harus sampai detail untuk menghitung biaya pemeliharaan, semisal dilakukan sedot lemak untuk saluran pembuangan air kotor, penyediaan tangki air bersih dan sebagainya. Harus ada pengelola yang memelihara unit yang telah dibangun tersebut dengan anggaran yang juga jelas," tandas Rani.

Kepala Dinas PUP-ESDM DIY tersebut mengingatkan kembali, pemeliharaan fisik unit yang sudah dibangun dan ditata, seperti saluran pembuangan air kotor harus rutin dilakukan agar tidak menimbulkan bau tidak sedap dan tidak sehat. Sebenarnya tempat pembuangan limbah cucian PKL kuliner basah tersebut telah dipersiapkan, tetapi untuk meminimalkan limbah sebaiknya dipisah tersendiri seperti sisa minyak ataupun makanan.

"Penanganan Malioboro memang agak spesifik, sebelumnya tidak ada PKL kuliner basah di siang hari hanya malam hari jadi kami desain

sebenarnya disini bukan untuk PKL makanan basah tetapi PKL makanan kering. Hal ini sangat merepotkan kami saat ini jika tidak segera ditangani," imbuh Rani.

Terkait proses terkait perencanaan anggaran, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Tavip Agus Rayanto

menyampaikan, pihaknya menggerakkan partisipasi PNS di lingkungan Pemda DIY untuk bersih-bersih di Malioboro setiap Jumat. Hal ini guna menimbulkan rasa malu dan tumbuhnya kesadaran kebersihan baik kepada pengunjung maupun PKL yang berjualan di area semi pedestrian Malioboro. (Ria/Ira)-m



KR-Franz Boedisoe kamanto

Pekerja membersihkan lantai kawasan pedestrian Malioboro secara manual.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005